

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan dan/atau lingkungan (Undang - Undang Nomor 22 tahun 2009). Keselamatan lalu lintas menjadi salah satu hal penting dalam transportasi khususnya untuk mengurangi angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Namun dalam penerapan yang sebenarnya, angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Indonesia sangat tinggi sehingga banyak menimbulkan kerugian, baik korban jiwa maupun material. Tentu ini menjadi hal penting yang harus diperhatikan oleh Pemerintah untuk dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas di Indonesia.

Jumlah angka kecelakaan lalu lintas yang tinggi harus segera ditangani. Berdasarkan hal tersebut, Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) mendeklarasikan *Decade Of Action (DoA) for Road Safety 2011 - 2020*, yang bertujuan untuk mengurangi tingkat fatalitas korban kecelakaan lalu lintas jalan secara global dengan meningkatkan kegiatan yang dijalankan pada skala nasional, regional dan global. Pendeklarasian ini selaras dengan amanat di dalam Undang – Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang LLAJ, yaitu pada pasal 203 ayat (1), menyebutkan bahwa Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Pada ayat selanjutnya, disebutkan bahwa untuk menjamin keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, ditetapkan rencana umum nasional keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Sejalan dengan amanat di dalam undang-undang tersebut, maka pemerintah dalam hal ini menyusun Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan untuk jangka waktu 25 tahun, yaitu mulai tahun 2011 - 2035. RUNK Jalan disusun dengan tujuan untuk memberikan pedoman bagi para pemangku kebijakan agar dapat merencanakan dan melaksanakan penanganan keselamatan jalan secara terkoordinasi dan selaras. RUNK Jalan ini juga

menjadi acuan bagi Pemerintah Daerah untuk menjabarkan langkah - langkah penanganan keselamatan jalan di wilayahnya. Penyusunan RUNK Jalan ini menggunakan pendekatan 5 (lima) pilar keselamatan jalan yang meliputi manajemen keselamatan jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan korban pasca kecelakaan.

Pencapaian target RUNK ini menggunakan strategi sistem lalu lintas jalan yang berkeselamatan, yaitu penyelenggaraan lalu lintas jalan yang mengakomodasi *human error* dan kerentanan tubuh manusia yang diarahkan untuk memastikan bahwa kecelakaan lalu lintas jalan tidak mengakibatkan kematian dan luka berat.

Praktek Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan di luar kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ). Dalam pelaksanaannya para taruna/taruni yang melaksanakan Praktik Kerja Profesi wajib menyusun laporan umum berupa buku "Kinerja Keselamatan" untuk hasil Praktik Kerja Profesi dan dipresentasikan di akhir kegiatan kepada instansi terkait. Kabupaten Sukoharjo dipilih menjadi salah satu lokasi studi Praktek Kerja Profesi taruna DIV MKTJ tahun 2021 karena dianggap sebagai Kabupaten yang memiliki sistem transportasi yang kompleks. Selain itu, Kabupaten Sukoharjo merupakan daerah yang sedang berkembang ditandai dengan pembangunan di berbagai sektor khususnya sektor transportasi. Oleh sebab itu, perlu diadakan kajian mengenai permasalahan transportasi sehingga permasalahan tersebut dapat segera diatasi. Hasil penelitian dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) ini dapat menggambarkan kondisi lalu lintas yang dilihat dari aspek keselamatan dan dapat dijadikan pedoman bagi daerah terkait perencanaan perbaikan dan pembangunan dalam bidang keselamatan transportasi jalan. Selain untuk mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kabupaten Sukoharjo, PKP ini juga bertujuan untuk menganalisis lokasi rawan kecelakaan dan juga memberikan rekomendasi yang tepat untuk penanganan lokasi tersebut.

B. Tujuan

Adapun tujuan dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini adalah:

1. Mengetahui Kinerja Penyelenggaraan Keselamatan Jalan di Kabupaten Sukoharjo berdasarkan pedoman Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035.
2. Menganalisis tingkat kecelakaan serta mengidentifikasi lokasi rawan kecelakaan di Kabupaten Sukoharjo.
3. Memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan guna meningkatkan keselamatan lalu lintas jalan di Kabupaten Sukoharjo.

C. Manfaat

Adapun manfaat dalam penyusunan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Bagi taruna, kegiatan PKP ini berguna untuk melatih pola pikir yang objektif dalam menyikapi permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan tentang yang berkaitan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah Kabupaten Sukoharjo.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, memberikan masukan atau rekomendasi penanganan terhadap permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan kepada pihak terkait di Kabupaten Boyolali dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan keselamatan, melakukan upaya pencegahan kecelakaan, dan mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Sukoharjo.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil kegiatan PKP ini dapat menjadi salah satu tolak ukur guna meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya untuk program studi Diploma IV MKTJ dan untuk menjalin kerja sama dengan Kabupaten Sukoharjo tentang lulusan dari PKTJ untuk bekerja.

D. Ruang Lingkup

Penyusunan dalam buku kinerja ini memuat tentang gambaran-gambaran umum profil keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan di Kabupaten Sukoharjo yang dilihat pada upaya dan rencana strategi beberapa instansi terkait dengan forum lalu lintas dan angkutan jalan yang mengacu pada 5 Pilar RUNK Transportasi Jalan yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Ruang lingkup terdiri dari :

1. Penilaian kinerja keselamatan didasarkan pada pelaksanaan lima pilar keselamatan dalam RUNK yaitu manajemen keselamatan jalan, jalan yang berkeselamatan, kendaraan yang berkeselamatan, perilaku pengguna jalan yang berkeselamatan dan penanganan *pasca* kecelakaan.
2. Analisis keselamatan jalan merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala makro yang meliputi:
 - a. Tingkat kecelakaan berdasarkan populasi penduduk, populasi kendaraan, total panjang jalan, dan indeks keparahan pada jalan.
 - b. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - c. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan berbagai metode disesuaikan dengan ketersediaan data disertai dengan pemetaannya.
 - d. Pemeringkatan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan berdasarkan tingkat risikonya.
3. Penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas merupakan analisis kecelakaan lalu lintas dalam skala mikro di 3 (tiga) lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan. Adapun tahapannya antara lain:
 - a. Analisis kondisi lalu lintas
 - b. Analisis perilaku pengemudi
 - c. Analisis perilaku pejalan kaki
 - d. Analisis konflik lalu lintas
 - e. Inspeksi keselamatan jalan

- f. Usulan penanganan daerah rawan kecelakaan
4. Analisis kecelakaan dan penanganan daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan lalu lintas dilakukan berdasarkan status jalan.

E. Waktu Pelaksanaan PKP

Praktek Kerja Profesi (PKP) akan dilaksanakan selama selama 3 bulan yaitu dimulai dari tanggal 1 Febuari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Dengan lokasi Praktek Kerja Profesi (PKP) di Dinas Perhubungan Kabupaten Sukoharjo

F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan buku kinerja keselamatan transportasi jalan ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Merupakan proses awal dari penyusunan Buku Kinerja Keselamatan di Kabupaten Sukoharjo yang berisi Halaman Sampul, Halaman Judul, Lembar Persetujuan, Lembar Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran

2. Bagian Utama

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan isi dari hasil kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Profesi (PKP) Tahun 2021 di Kabupaten Sukoharjo. Adapun hal-hal yang dimuat dibagian utama antara lain sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab I Pendahuluan, diuraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup dan sistematika penulisan laporan.

2. Bab II Gambaran Umum

Pada Bab II Gambaran Umum, diuraikan tentang kondisi geografis lokasi PKP, kondisi demografi, dan kondisi keselamatan transportasi jalan Kabupaten Sukoharjo secara umum, metode pelaksanaan, pengumpulan data dan jadwal selama kegiatan Praktek Kerja Profesi.

3. Bab III Kinerja Penyelenggaraan RUNK

Pada Bab III Kinerja Penyelenggaraan RUNK, diuraikan tentang analisa data Kinerja 5 Pilar Keselamatan Transportasi Jalan yang telah diperoleh dan diolah, baik dari data primer dan data sekunder.

4. Bab IV Analisis Keselamatan Jalan

Bab IV Analisis Keselamatan Jalan, diuraikan tentang analisis data kecelakaan yang berkaitan dengan tingkat kecelakaan, analisis kejadian kecelakaan, indentifikasi LRK, dan perangkingan LRK.

5. Bab V Penanganan LRK

Bab V Penanganan LRK, diuraikan tentang usulan penanganan LRK untuk setiap LRK. Tahapan yang dilakukan adalah pembuatan *collision diagram* , survei pencacahan lalin, survei kecepatan sesaat, survei perilaku pengemudi, survei perilaku pejalan kaki, konflik lalin, inspeksi keselamatan jalan, dan usulan penanganan LRK.

6. Bab VI Penutup

Pada Bab VI Penutup diuraikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Profesi ini.